

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi
Skripsi, Juli 2020
Intan Permatasari
050218A097

Karakteristik dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Apotik Bukit Sari Semarang.
(xv + 38 halaman + 5 tabel + 14 lampiran)

INTISARI

Latar belakang: Diabetes merupakan suatu penyakit kronis yang ditandai dengan terjadinya kondisi hiperglikemia. Hiperglikemia merupakan suatu kondisi medik dimana kadar glukosa dalam darah melebihi batas normal. Tingkat kepatuhan minum obat sangat penting dalam menentukan keberhasilan terapi dan mencegah komplikasi.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran karakteristik dan mengevaluasi tingkat kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus di Apotik Bukit Sari Semarang ditinjau dari nilai MMAS-8.

Metode: Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 54 responden.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Karakteristik pasien DM tipe 2 di Apotik Bukit Sari Semarang yang tertinggi yaitu laki-laki sebanyak 57,4%, usia terbanyak 46-55 tahun sebanyak 40,7%, tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 42,6%, bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 37% tidak memiliki penyakit penyerta sebanyak 66,7%, telah menderita diabetes ≥ 5 tahun 57,4%. Jumlah pasien yang mendapatkan ADO tunggal sama banyak dengan pasien yang mendapat ADO kombinasi. Tingkat kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus tipe 2 di Apotik Bukit Sari Semarang yang mendapat ADO tunggal yaitu sebanyak 59,3% tergolong kepatuhan rendah, kepatuhan sedang sebanyak 33,3%, dan kepatuhan tinggi sebanyak 7,4%. Pada pasien yang mendapatkan ADO kombinasi sebanyak 40,7% tergolong kepatuhan rendah, sebanyak 48,1% tergolong kepatuhan sedang, dan sebanyak 11,1% tergolong kepatuhan tinggi.

Simpulan: Pasien DM tipe 2 di Apotik Bukit Sari memiliki karakteristik (jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, jenis pekerjaan, durasi penyakit, penyakit penyerta, dan penggunaan jenis antidiabetika oral (ADO) yang beragam. Tingkat kepatuhan pasien dalam minum ADO tunggal tergolong rendah sebanyak 59,3%, sedangkan tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat ADO kombinasi tergolong sedang sebanyak 48,2%.

Kata kunci: Diabetes melitus tipe 2, karakteristik pasien, tingkat kepatuhan, MMAS-8

Kepustakaan: 33 (2008-2019)

Universitas Ngudi Waluyo
Pharmacy Study Program
Final Project, July 2020
Intan Permatasari
050218A097

Characteristics and Compliance Level of Taking Medication for Type 2 Diabetes Mellitus Patients in Bukit Sari Pharmacy, Semarang.
(xv + 38 pages + 5 tables + 14 attachments)

ABSTRACT

Background: Diabetes is a chronic disease characterized by a hyperglycemia condition. Hyperglycemia is a medical condition where glucose levels in the blood exceed normal limits. The level of compliance to taking medication is very important in determining the success of therapy and preventing complications.

Aim: This research was done to obtain a description of the characteristics and evaluate the level of compliance to taking medication for patients with diabetes mellitus at Bukit Sari Pharmacy Semarang in terms of MMAS-8 values.

Method: This research is a descriptive study. The sampling is done by *total sampling method*. The sample are 54 respondents.

Results: Based on the results, the highest characteristics of type 2 DM patients in Bukit Sari Pharmacy Semarang are men 57,4%, aged 46-55 years 40,7%, college education level 42,6%, working as entrepreneurs 37% had no comorbidities 66,7%, had a single ADO 50%, and had diabetes for diabetes 5 years 57,4%. The level of compliance to taking medication on patients who get single ADO showed low 59,3%, moderate 33,3%, and high level of compliance 7,4%. The level of compliance to taking medication on patient who get combination ADO showed low 40,7%, moderate 48,1%, and high level of compliance 11,1%.

Conclusions: Type 2 DM patients at Bukit Sari Pharmacy have different characteristics (gender, age, educational background, type of occupation, duration of illness, concomitant diseases, and use of ADO types). The level of compliance to taking medication on patients who get single ADO showed low 59,3% and the level of compliance on patients who get combination ADO showed moderate 48,1%.

Keywords: Type 2 diabetes mellitus, patient characteristics, level of compliance, MMAS-8

Literature: 32 (2012-2019)

